

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Keynes, pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh sektor rumah tangga dalam perekonomian tergantung dari besarnya pendapatan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dengan jumlah pendapatan disebut kecenderungan mengkonsumsi (MPC = Marginal Propensity Consume). Semakin besar MPC semakin besar pula pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi dan sebaliknya. Pada kondisi negara yang MPC nya rendah, maka akan menyebabkan selisih antara produksi nasional (dengan asumsi full employment) dengan tingkat konsumsi (pengguna produk) menjadi semakin besar.

Agar mencapai penggunaan tenaga kerja penuh, para pengusaha perlu melakukan investasi sebesar selisih antara tingkat konsumsi dan produksi tersebut. Jika besarnya investasi tidak mencapai jumlah tersebut, maka akan terjadi pengangguran. Karena kondisi tersebut dalam kondisi nyata tidak selalu tercapai, maka pengangguran akan selalu ada. Fungsi konsumsi Keynes adalah jangka pendek.

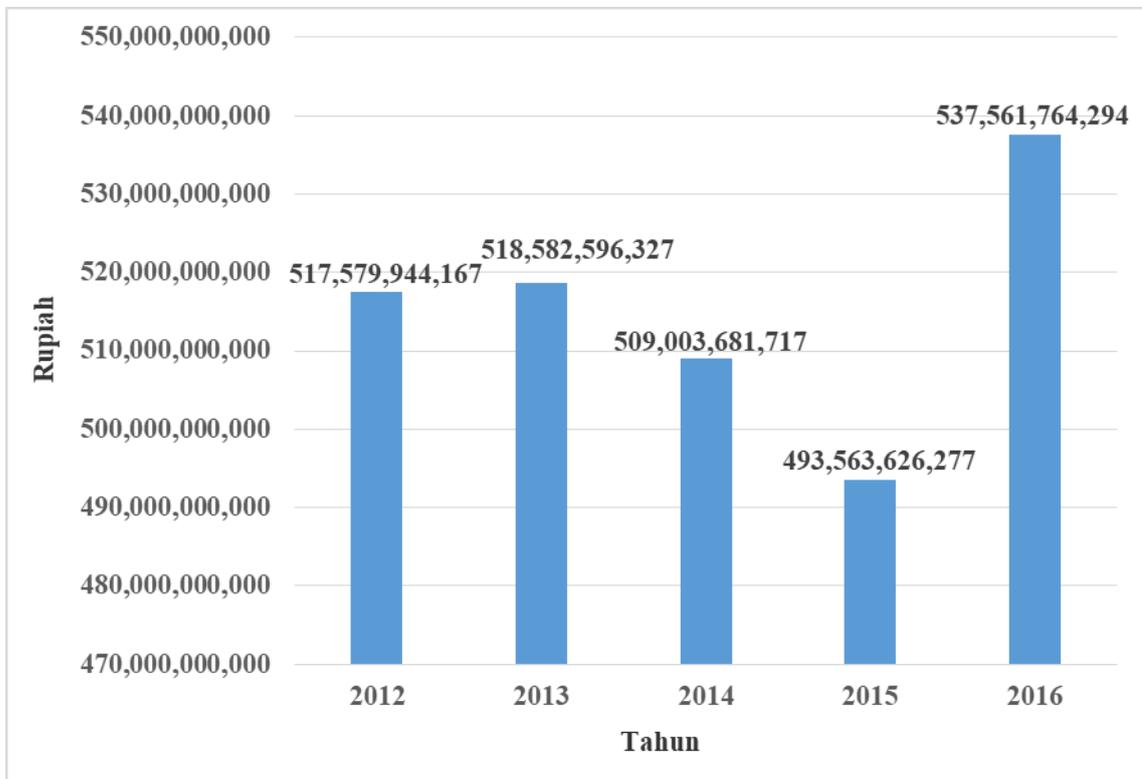
Keynes tidak mengeluarkan fungsi konsumsi jangka panjang karena menurut Keynes "in the long run we're all dead", bahwa di dalam jangka panjang, kita semua akan mati, sehingga jangka panjang tidak perlu di prediksi.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang selalu berhubungan dengan konsumsi, apakah itu untuk memenuhi kebutuhan akan makan, pakaian, hiburan atau untuk kebutuhan yang lain. Pengeluaran masyarakat untuk makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya tersebut dinamakan dengan pembelanjaan atau konsumsi. Pengeluaran konsumsi melekat pada setiap orang mulai dari lahir sampai dengan akhir hidupnya, artinya setiap orang sepanjang hidupnya melakukan kegiatan konsumsi. Oleh Karena itu, kegiatan konsumsi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Konsumsi pada umumnya memiliki arti menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Konsumsi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, karena dengan adanya konsumsi perekonomian dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya (tanpa mengabaikan fungsi ekonomi lainnya).

Dalam memutuskan besaran tingkat konsumsi dengan tingkat pendapatan yang ada, masyarakat mempertimbangkan pula masa sekarang dan masa yang akan datang. Semakin besar konsumsi yang dapat dinikmati pada hari ini, semakin sedikit konsumsi yang dapat dinikmati hari esok. Kondisi *tradeoff* ini mengharuskan rumah tangga memperhitungkan perkiraan pendapatan dimasa depan yang akan diterima dengan konsumsi yang dapat mereka nikmati. Karenanya, keputusan rumah tangga dalam berkonsumsi mempengaruhi keseluruhan perilaku perekonomian baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Dibawah ini dapat dilihat gambar 1.1 grafik konsumsi masyarakat Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016 :



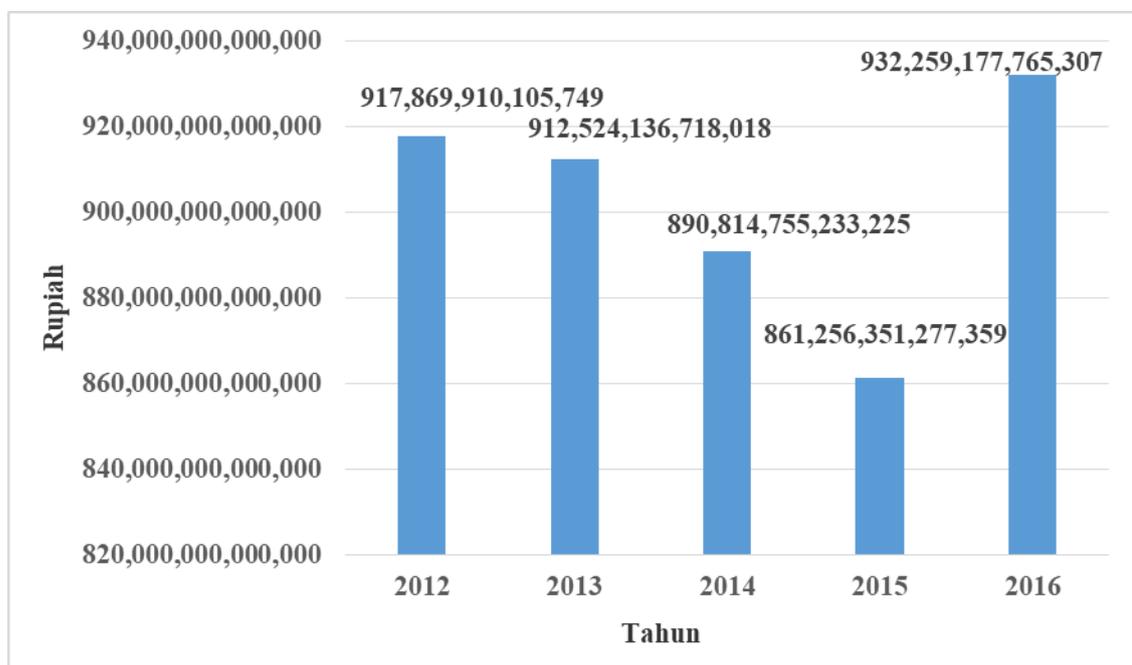
Sumber : *indeksmundi*

Grafik 1.1 Konsumsi Rumah Tangga Indonesia Tahun 2012-2016 (Rupiah)

Seperti yang dapat dilihat bahwa konsumsi rumah tangga di Indonesia pada periode lima tahun terakhir cukup berfluktuatif dan cenderung meningkat tetapi menurun pada tahun 2014 dan 2015.. Pada tahun 2012 konsumsi rumah tangga di Indonesia tercatat pada angka Rp. 517,5 milyar, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi menjadi Rp. 518,5 milyar, kemudian pada tahun 2014 menurun menjadi Rp. 509 milyar, pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi Rp. 493,5 milyar, kemudian pada tahun 2016 meningkat kembali hingga Rp. 537,5 milyar.

Besarnya pendapatan berbeda antar lapisan masyarakat, antar daerah perkotaan dan pedesaan, serta antar provinsi, kawasan dan negara. Keynes dalam Sukirno (2003) menyatakan, “konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya”. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Perbandingan besarnya pengeluaran konsumsi terhadap tambahan pendapatan adalah hasrat marginal untuk mengkonsumsi (*Marginal Propensity to Consume, MPC*). Sedangkan besarnya tambahan pendapatan dinamakan hasrat marginal untuk menabung (*Marginal Propensity to Save, MPS*)

Seperti kita ketahui, pendapatan memiliki hubungan yang erat dengan konsumsi dan tabungan. Tabungan sangat dipengaruhi dengan tingkat suku bunga. PDB Indonesia dari tahun 2012- 2016 dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

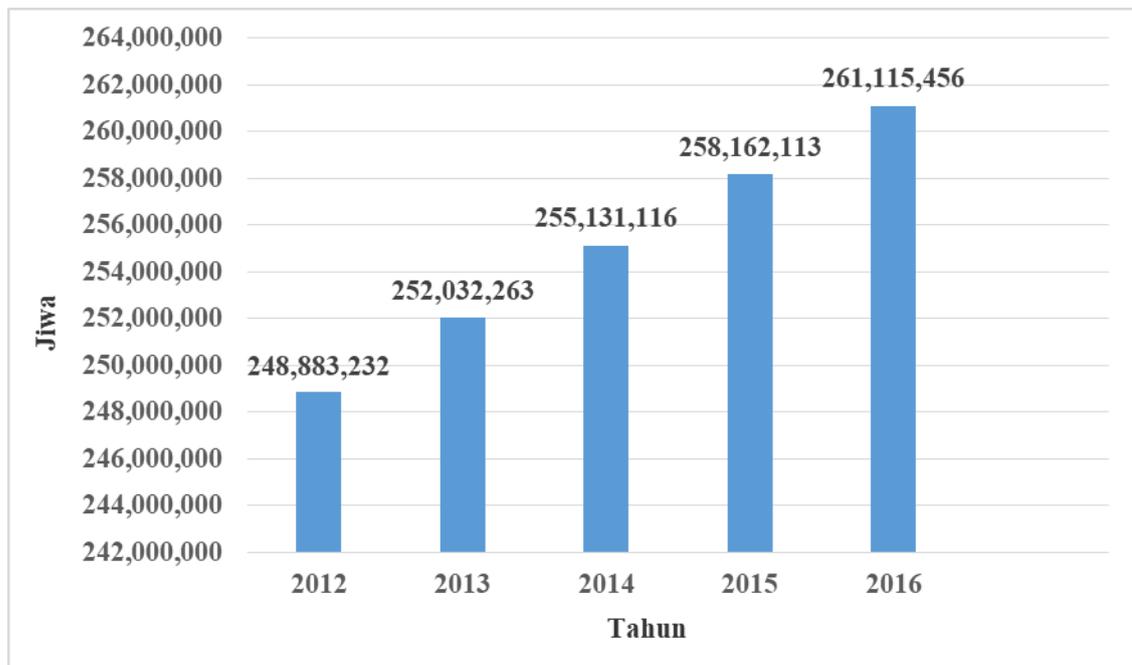


Sumber : Worldbank

Gambar 1.2
PDB Indonesia Tahun 2012-2016 (Rupiah)

Seperti yang dapat kita lihat bahwa PDB Indonesia pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.917,8 Milyar, kemudian pada tahun 2013 sampai 2015 terjadi penurunan PDB dan naik kembali menjadi Rp.932,2 Milyar pada tahun 2016.

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia masih terus berlangsung sampai saat ini, jumlahnya dari tahun ke tahun terus bertambah. Meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi tingkat konsumsi, semakin besar jumlah penduduk, maka akan bertambah pula konsumsi rumah tangga nya. Jumlah penduduk Indonesia bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Worldbank

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012-2016 (Jiwa)

Seperti yang terlihat diatas, bahwa jumlah penduduk Indonesia berfluktuatip meningkat. Pada tahun 2012 Tercatat sebesar 248,8 juta jiwa yang kemudian pada tahun 2013 menjadi 252 juta jiwa. Di tahun-tahun berikutnya

angka pertumbuhan jumlah penduduk kian meningkat sampai pada tahun 2016 penduduk Indonesia tercatat sebanyak 261,1 juta jiwa.

Bila diamati konsumsi rumah tangga terjadi penurunan dari tahun 2013-2015, dan bersama itu produk domestik bruto juga mengalami penurunan pada tahun 2013-2015 dan jumlah penduduk pada kurun waktu 5 tahun meningkat. Seolah terdapat hubungan yang searah ini terjadi dalam jangka waktu yang lebih lama, juga berlaku sama di Indonesia. Maka dalam hal ini penulis mencoba mengamati untuk periode 2006-2016 dengan judul “**PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA MASYARAKAT INDONESIA PERIODE 2006-2016**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang terdapat dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia periode 2006-2016 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia periode 2006-2016 secara bersama-sama?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia periode 2006-2016 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia periode 2006-2016 secara bersama-sama.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga Indonesia.
2. Bagi Pemerintah, dapat diketahuinya faktor yang paling dominan mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Indonesia, sehingga dapat mengantisipasi dan mempersiapkan kecukupan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam pemenuhan kegiatan konsumsi tersebut.
3. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Indonesia dan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian ini yaitu dari *website* Badan Pusat Statistik , indeksmundi dan *World Bank*.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama lima bulan. Kegiatan penelitian itu sendiri terdiri dari persiapan, pengajuan judul, pengumpulan data, bimbingan, seminar UP, revisi Up, pengolahan data dan sidang skripsi, seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun2017																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Pengumpulan Data					■	■	■	■												
Bimbingan							■													
Pembuatan Usulan Penelitian									■	■	■	■								
Seminar Usulan Penelitian									■	■	■	■								
Pengolahan Data												■								
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Ujian Skripsi & Komprehensif														■	■	■	■	■	■	■